

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Rantai Pasok Getah Pinus Menggunakan Model Supply Chain Operations Reference (SCOR) pada Perum Perhutani BKPH Banjaran KPH Bandung Selatan, dapat disimpulkan:

- 1) Proses rantai pasok getah pinus pada Perum Perhutani BKPH Banjaran KPH Bandung Selatan telah berlangsung melalui alur yang mencakup seluruh proses dalam model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR), yaitu dimulai dari proses perencanaan produksi (Plan), penyediaan sumber daya dan tenaga kerja (Source), kegiatan penyadapan sebagai proses menghasilkan getah pinus (Make), pengumpulan dan distribusi hasil sadapan menuju pabrik pengolahan (Deliver), penanganan getah yang tidak memenuhi standar mutu (Return), serta didukung oleh koordinasi, pengawasan, dan penyediaan sarana operasional (Enable). Seluruh proses tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan alur rantai pasok dalam pengelolaan getah pinus di BKPH Banjaran.
- 2) Efektivitas rantai pasok getah pinus di Perum Perhutani BKPH Banjaran KPH Bandung Selatan dipengaruhi oleh berbagai faktor operasional, antara lain ketersediaan tenaga penyadap, koordinasi antarpetugas,

ketersediaan sarana dan prasarana operasional, kondisi cuaca, karakteristik topografi kawasan hutan, serta akses jalan menuju lokasi penyadapan. Faktor-faktor tersebut memengaruhi kelancaran setiap tahapan dalam alur rantai pasok sehingga perlu dikelola secara optimal untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan getah pinus.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- 1) Perum Perhutani BKPH Banjaran KPH Bandung Selatan diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan proses rantai pasok pada setiap tahapan dalam model Supply Chain Operations Reference (SCOR) melalui penguatan koordinasi antarpetugas, peningkatan pengawasan operasional, serta penyempurnaan pencatatan dan dokumentasi pada setiap proses. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan rantai pasok getah pinus secara berkelanjutan.
- 2) Penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai rantai pasok getah pinus pada objek atau wilayah yang berbeda sehingga dapat memberikan perbandingan penerapan model Supply Chain Operations Reference (SCOR) pada kondisi operasional yang beragam serta memperkaya kajian dalam bidang manajemen rantai pasok sektor kehutanan